PEMBENIHAN LOBSTER AIR TAWAR

Oleh:

Elly Tuti Wmarni

Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman
Jln. Dr. Suparno 63 Purwokerto

A. PENDAHULUAN

Lobster air tawar sebenarnya sudah jama dibudidayakan di habitat aslinya, Queensland, Australia dan perairan Amerika Serikat. Di Indonesia budidaya lobster air tawar baru mulai dirintis pada tahun 1991. Walaupun masih terbatas dilakukan oleh beberapa peternak karena adanya keterbatasan jumlah induk yang tersedia di pasaran dalam negeri. Induk lobster yang dibudidayakan masih harus didatangkan langsung dari Negara produsennya, Australia.

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi budidaya maka sejak awal tahun 2003 budidaya lobster air tawar semakin berkembang. Ini terlihat dari munculnya peternak yang bisa melakukan pembudidayaan lobster air tawar, Dari satu orang peternak kemudian menyebar ke peternak peternak lainnya. Dari hanya berpusat pada satu kota, kini mudah ditemukan peternak lobster di kota-kota besar lainnya. Sejak saat itulah, usaha budidaya lobster air tawar mulai berkembang. Lobster Air Tawar terdapat di semua benua yang ada di bumi ini, kecuali di Benua Afrika dan Antartika, Spesies Lobster Air Tawar tertentu sudah tersebar ke berbagai negara, baik negara maju maupun berkembang. Hal ini dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja untuk menggantikan spesies yang ada dengan tujuan ekonomis.

B. MEMBEDKAN JENIS KELAMIN

1. Kelamin Jantan

Pada lobster air tawar yang berkelamin jantan terutama jenis *Cherax quadricarinatus* mempunyai tanda merah pada bagian luar kedua ujung capitnya. Tapi warna merah ini tidak terbentuk bila capitnya masih kecil, Umumnya dengan ukuran 3" atau 7.5cm sudah mulai terlihat. Yang bisa membuat kepastian adalah dilihat dari kakinya. Kelamin jantan juga terlihat sepasang tonjolan dengan jelas pada kaki yang paling mendekati ekor. Jika hanya satu maka disebut intersex.

bio.unsoed.ac.id

2. Kelamin Betina

Pada kelamin lobster Red Claw, tidak ada tanda merah pada kedua capitnya. Tanda kelamin betina ditandai dengan adanya dua bulatan pada kaki ketiga balk dihitung dari atas maupun dari ekor. Sama halnya dengan jantan, kelamin betina juga harus sepasang.

3. Kelamin ganda

Kelamin ganda atau intersex biasanya ditandai oleh adanya dua kelamin dalam satu lobster. Kelamin ganda pada lobster tidak ada dominan yang menonjol. Kelamin ganda pada lobster ini terdapat delapan kombinasi. Ada yang sepasang kelamin betina & sepasang kelamin jantan. Ada yang sepasang kelamin betina namun jantan hanya satu dan sebaliknya. Kelamin yang hanya tunggal ini bisa disebelah kiri atau kanan.

Penyebab terjadinya kelamin ganda ini diyakini salah satu akibat dari perkawinan antar saudara (*inbreeding*).

C. PEMILIHAN INDUK

Indukan memiliki fungsi sangat vital dalam suatu siklus reproduksi Lobster air tawar, karena dari indukan yang memiliki potensi rubuh yang vigor, sehat dan bongсор diharapkan akan menurunkan potensi istimewa-nya kepada keturunannya. Anakan yang memiliki pra-potensi tubuh yang baik diharapkan akan tumbuh dan berkembang sebaik induk-nya,

Untuk itulah agar kita mendapatkan uatu keturunan Lobster air tawar yang baik dan berkualitas tinggi maka hal-hal yang essensial dalam indukan harus diperhatikan dengan seksama. Apabila kita ingin memijahkan (mengawinkan) Lobster air tawar maka harus diusahakan se-selektif mungkin (di Aussie dikenal dengan istilah *Selective Breeding*) inti dari selective breeding adalah pemilihan indukan yang betul-betul memenuhi syarat untuk dikawinkan agar di dapatkan anakan yang betul-betul unggul, seperti :

- Sudah cukup umur (matang Gonad) ditandai dengan banyaknya Gonade Spot (pada betina, yang berupa bintik-bintik putih disekitar carapace) dan menyalnya (distinguish) warna merah pada capit bagian luar Lobster air tawar jantan atau paling tidak 8 - 9 bulan dari burayak atau 5 - 8 bulan dari 2".

- Ukuran panjang Lobster air tawar (diukur secara fisik) paling tidak 5" (12 cm $\pm$ 10 %).

Tubuh bagian ekor yang lebar, sehingga diharapkan telur yang bisa digenggam jumlahnya banyak.

- Sehat, dalam artian tidak mengandung parasit (lintah dll.) serta tidak memiliki luka.

Agar kita bisa mendapatkan indukan yang betul-betul unggul tersebut earanya adalah dengan mendatangi farm-farm yang memang mempunyai fasilitas untuk melakukan budidaya indukan, atau memang melakukan budidaya untuk mencetak calon indukan (sebaiknya jangan membeli lobster konsumsi untuk kemudian dijadikan indukan). Sangat dianjurkan untuk melihat dengan langsung tempat budidaya dan metode budidaya-nya agar kita mendapatkan data yang akurat tentang indukan yang akan kita miliki. Hindari membeli indukan dari broker (pengepul) karena biasanya mereka tidak memiliki track record yang memadai dari indukan LAT yang mereka jual.

Apabila kita tidak mendapatkan indukan yang sesuai dengan keinginan kita, maka salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan cara membeli calon indukan atau anakan (2") dari indukan yang cukup besar (5" keatas/lebih dari 12.5 cm). Pelihara anakan tersebut $\pm$ 1 bulan, setelah 1 bulan seleksi berdasarkan penampilan fisik dan jenis kelamin, pilih yang memiliki tubuh paling besar/di atas rata-rata sebaya-nya. Setelah itu besarkan secara terpisah antara jantan & betina agar tidak terjadi pemikahan 'dini', kepadatan populasi Lobster air tawar yang disarankan adalah $\pm$ 5 ekor/m². Siarkan calon-calon indukan tersebut berkembang secara optimal dan apabila setelah 3 - 4 bulan dari seleksi pertama tadi ada yg sudah mencapai ukuran 5" maka bias dicampurkan, maka sekarang kita sudah memiliki indukan yang cukup bagus/unggul. Di pasaran bebas Lobster air tawar yang memiliki kualifikasi indukan (yang betul-betul indukan) dijual dengan harga yang lebih mahal karena pengelolaan/proses pencetakan indukan yang berkualitas tersebut memang membutuhkan investasi yg tidak sedikit dan melalui penyeleksian kualitas sedemikian rupa. Secara alamiah di lingkungan aslinya (habitat asal) Lobster air tawar mulai kawin pada umur 3-4 bulan dari burayak (panjang mulai 2.5" / 7 cm), tetapi hasil penelitian kami menunjukkan apabila Lobster air tawar kawin terlalu dini maka anakan yang dihasilkan sangat sedikit ($\ll$ 50 ekor).

bio.unsoed.ac.id

D. PENUTUP

Budidaya lobster air tawar tergantung pada penyediaan benih. Usaha pembenihan merupakan tahap awal budidaya lobster air tawar. Persyaratan lokasi, air dan induk menentukan kualitas benih yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

Yandito. 2008. Budidaya Lobster Air Tawar. Terang Abadi. Yogyakarta

Rizwan, M., 2017. Pembenihan Lobster Air Tawar *Cherax quadricarinatus*

Yelmi Azahari, 2008. Kisi-kisi Membudidayakan Lobster Air Tawar. indosiar.com